

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan penelitian efek penggunaan *mobile learning* pada Mata Kuliah Wajib Kurikulum Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan terhadap kemandirian belajar mahasiswa mengungkapkan bahwa faktor keberhasilan penggunaan *mobile learning* dalam meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa ialah faktor motivasi mahasiswa, teknologi, bahan ajar, dan yang terakhir faktor dosen. Hasil penelitian terkait ketertarikan dan kepuasan mahasiswa dalam menggunakan *mobile learning* menunjukkan bahwa mahasiswa tertarik dengan menggunakan aplikasi belajar *mobile learning* dengan konten pembelajaran yang variatif, inovatif dan fitur yang memudahkan mahasiswa untuk mencari informasi. Mahasiswa juga merasa puas karena konten pembelajaran yang terdapat pada aplikasi belajar MKWK Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kemudian, hasil penelitian kedua mengenai konten pembelajaran yang dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa ialah konten pembelajaran yang memuat bahan bacaan/modul digital, video pembelajaran, konten pembelajaran yang berbasis suara/*voice*, dan kuliah umum/webinar, beberapa konten pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam belajar mandiri.

Selanjutnya, hasil penelitian terkait implementasi penggunaan *mobile learning* terhadap peningkatan kemandirian belajar mahasiswa mengungkapkan bahwa pada proses pembelajaran *mobile learning* selain faktor motivasi mahasiswa, faktor bahan ajar juga dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan *mobile learning* terhadap kemandirian belajar mahasiswa, bahan ajar yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran *mobile learning* ialah bahan ajar yang variatif dan interaktif serta dapat mengasah kompetensi keterampilan abad 21, salah satu metode pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam menghadapi tantangan abad 21 ialah metode *team-based project*. Dan hasil penelitian terakhir terkait efektifitas penggunaan *mobile learning* terhadap peningkatan kemandirian belajar mahasiswa

menunjukkan bahwa faktor dosen dapat mempengaruhi efektifitas pembelajaran *mobile learning*, efektifitas pembelajaran *mobile learning* berkaitan dengan perencanaan dosen dalam merancang pembelajaran digital, selain perencanaan, kompetensi dosen terhadap penggunaan media digital perlu dikembangkan, tujuannya agar dapat menghasilkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan kompetensi abad 21, sehingga menghasilkan lulusan yang berkompoten dalam menghadapi tantangan abad 21. Dosen perlu berevolusi yang semula hanya menyampaikan pengetahuan di depan kelas menjadi fasilitator pembelajaran, pendidikan abad 21 menuntut dosen untuk terampil menggunakan teknologi, oleh karena itu dosen perlu mengembangkan diri dalam penggunaan teknologi agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan tidak tergerus oleh teknologi di era disrupsi.

Komponen keterampilan abad 21 yang menekankan kepada kemampuan komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis dan kreativitas telah terdapat pada pembelajaran *mobile learning* MKWK Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan. Kemandirian belajar yang menekankan pada teori progressivisme dan teori kognitif sosial dapat mempengaruhi kemampuan berpikir mahasiswa pada saat menggunakan aplikasi belajar *mobile learning*, dalam perspektif Pendidikan Kewarganegaraan kompetensi ini merupakan kompetensi *civic knowledge* yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir mahasiswa untuk mengasah kompetensinya dalam menghadapi perkembangan abad 21. Pendidikan umum dalam konteks pendidikan kewarganegaraan memiliki posisi strategis dalam pembentukan karakter bangsa. Pendekatan pembelajaran dalam Pendidikan Kewarganegaraan harus berorientasi pada manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa guna menghadapi tantangan yang kompleks pada masyarakat abad 21.

1.2 Implikasi

Pembelajaran digital dengan menggunakan *mobile learning* dapat mempengaruhi kemandirian belajar mahasiswa, media digital menjadi alat utama proses pembelajaran pada perkembangan abad 21, penggunaan *mobile learning* dapat mempengaruhi keterampilan mahasiswa dan dapat mengasah keterampilan abad 21, berikut adalah implikasi yang dapat ditunjukkan kepada para pembuat kebijakan, kepada pengguna hasil penelitian dan kepada peneliti berikutnya

1.2.1 Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Implikasi penelitian ini terhadap pemegang kebijakan perguruan tinggi Universitas Pendidikan Indonesia yaitu dapat membuat regulasi dan implementasi penggunaan media digital dalam proses perkuliahan di perguruan tinggi, hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital berpengaruh kepada kemandirian belajar dan mengasah keterampilan abad 21, dengan demikian perlu adanya regulasi terkait penggunaan media digital dalam proses perkuliahan yang menghasilkan lulusan UPI menjadi berkualitas dan lebih siap menghadapi tantangan era disrupsi perkembangan abad 21.

1.2.2 Bagi Mahasiswa

Implikasi penelitian ini terhadap pengguna hasil penelitian yaitu mahasiswa dapat lebih mengaktualisasikan diri sebagai warga negara muda dalam penggunaan media digital pada proses perkuliahan, media digital dalam proses perkuliahan pendidikan abad 21 diperlukan, selain untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan pada perkembangan abad 21, mahasiswa juga dapat mengasah keterampilan komponen keterampilan abad 21 dan menghasilkan lulusan yang berkompeten yang hidup dalam era teknologi dan dunia digital.

1.2.3 Bagi Dosen Pendidikan Pancasila & Pendidikan Kewarganegaraan

Implikasi penelitian ini terhadap pengguna hasil penelitian yaitu dosen perlu mengembangkan kemampuan diri dalam penggunaan media digital, dengan adanya teknologi yang diintegrasikan kepada pendidikan, dosen sebagai pendidik harus dapat memahami dan mengikuti perkembangan psikologis mahasiswa, dosen perlu mengasah keterampilan dalam penggunaan teknologi dalam perkuliahan, sebab mahasiswa sebagai warga digital dosen perlu beradaptasi dan dapat mengembangkan kompetensi mahasiswa sesuai kompetensi abad 21. selain itu metode dan strategi perlu dirancang untuk menghasilkan mahasiswa yang berkompeten terhadap komponen keterampilan abad 21.

1.3 Rekomendasi

Peneliti mengajukan beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti berharap rekomendasi ini dapat menjadi masukan dan dapat dipertimbangkan bagi pemegang kebijakan terkait penggunaan media digital pada perkuliahan di perguruan tinggi. Adapun rekomendasi yang diajukan peneliti sebagai berikut.

1.3.1 Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Rekomendasi dari hasil penelitian kepada pemegang kebijakan di Universitas Pendidikan Indonesia, UPI hendaknya membuat regulasi, implementasi dan produk rill pembelajaran digital. Selain pengintegrasian teknologi pada pendidikan, hal ini bertujuan untuk memperluas jangkauan pembelajaran bukan hanya sekadar mahasiswa UPI saja yang dapat belajar namun mahasiswa perguruan tinggi lain bahkan masyarakat global dapat mengakses dan belajar di UPI menggunakan media digital, rekomendasi rill peneliti ialah Universitas Pendidikan Indonesia membuat produk perkuliahan digital seperti *Massive Open Online Course* (MOOC) yang dirancang untuk berbagai jenis perangkat, mulai dari *Personal Computer* hingga *Smartphone*, kemudian UPI hendaknya membuat regulasi terkait moda pembelajaran digital yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat memilih moda apa yang digunakan, moda tersebut seperti pembelajaran tatap muka, *sistem blended learning/hybrid learning*, atau *full online* yang dapat diakses oleh siapa saja, dimana saja dan kapan saja.

1.3.2 Bagi Dosen Pendidikan Pancasila & Pendidikan Kewarganegaraan

Rekomendasi peneliti bagi dosen yakni dosen perlu mengembangkan diri dalam penggunaan media digital pada perkuliahan dan strategi perkuliahan yang mengarah kepada kompetensi abad 21. Rekomendasi rill peneliti ialah, seluruh dosen perlu dilatih dalam penggunaan media digital dan strategi pembelajaran abad 21, UPI perlu menyediakan pelatihan berkala seperti *continuing professional development* (CPD) untuk menghasilkan dosen yang berkompeten dalam menunjang kebutuhan mahasiswa pada perkembangan media digital abad 21, sebab menurut hasil penelitian dan telaah dari berbagai literatur, jika dosen tidak terlatih atau tidak memiliki keterampilan penggunaan media digital maka dosen akan tergerus dan akan tergantikan dengan teknologi yang semakin berkembang.

1.3.3 Bagi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

Rekomendasi peneliti bagi program studi ialah program studi perlu membuat program dan kebijakan penggunaan media digital pada perkuliahan, program studi membuat kebijakan berupa pada setiap mata kuliah hendaknya berbasis digital dan berpedoman kepada peningkatan kompetensi abad 21, seperti kurikulum OBE yang digunakan oleh UPI perlu di realisasikan oleh program studi agar menghasilkan lulusan yang berkompoten pada bidang Pendidikan Kewarganegaraan sesuai kebutuhan perkembangan abad 21. Program studi perlu merealisasikan kurikulum UPI tahun 2018 dan program MBKM, sebab kompetensi kurikulum UPI dan MBKM telah mengarah kepada penggunaan media digital dan mengasah keterampilan mahasiswa untuk siap menghadapi tantangan abad 21.

1.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi peneliti terhadap peneliti selanjutnya yakni perlu dikaji secara mendalam dan memfokuskan kajian terhadap penelitian penggunaan pembelajaran digital pada perkuliahan, selain itu peneliti selanjutnya dapat mengaitkan berbagai variabel pembelajaran digital terhadap perihal yang perlu dikaji lebih dalam, kemudian pada peneliti selanjutnya perlu diperhatikan bagaimana pembelajaran digital dapat dikaitkan kepada peningkatan kualitas mahasiswa yang siap menghadapi tantangan abad 21.